

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian potensi Reduce, Reuse, Recycle (3R) sampah plastik pada sumber institusi Kota Padang yang dilakukan terhadap 30 titik pada sarana institusi adalah:

1. Satuan timbulan sampah plastik institusi Kota Padang dalam satuan berat adalah 36,83 g/o/h atau dalam satuan volume 1,27 l/o/h. Satuan timbulan sampah sarana perkantoran sebesar 37,93 g/o/h atau 1,50 l/o/h, sarana pendidikan 8,37 g/o/h atau 0,27 l/o/h dan sarana kesehatan 64,18 g/o/h atau 2,04 l/o/h. Persentase sampah plastik pada sumber institusi sebesar 19,31%. Komposisi sampah plastik dari sumber institusi di Kota Padang berdasarkan jenis adalah PETE sebesar 34,04%, LDPE 33,62%, PP 17,18%, PS 11,95%, HDPE 2,70%, Lain-lain 0,51%, PVC 0%. Berdasarkan penggunaan, komposisi sampah plastik terdiri dari penggunaannya sebagai kemasan minuman sebesar 45,11%, kemasan makanan 40,66%, lainnya sebesar 10,97%, kemasan pembersih rumah 1,82%, kemasan toilet 1,33%. Kemasan *Laundry* 0,09%, kemasan kosmetik 0,01%.
2. Hasil dari kegiatan 3R sampah plastik pada sumber institusi pada kondisi eksisting adalah 34,05% dari total sampah plastik dengan R1 sebesar 6,46%, R2 18,20, dan R3 9,39%. Kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah penggunaan kembali (R2) dengan menyediakan pengisian galon isi ulang dan menggunakan produk yang dapat diisi ulang. Selanjutnya kegiatan R3 dengan menjual sampah plastik ke pengepul atau menabung ke bank sampah. Kegiatan R1 yang telah dilakukan adalah membawa *tumbler* dan kotak makanan.
3. Kegiatan 3R sampah plastik ini berpotensi untuk ditingkatkan menjadi 60,36% dari total sampah plastik. Rekomendasi kegiatan yang dilakukan adalah pembatasan sampah plastik dengan mewajibkan penggunaan *tumbler* dan kotak makanan, penggunaan gelas dan piring saat rapat dan penggantian wadah obat dengan botol kaca untuk sarana kesehatan. Selain itu juga dilakukan kegiatan penggunaan kembali plastik dengan penyediaan galon air minum dan kemasan plastik isi ulang untuk bahan pembersih. Kegiatan pendaur ulangan sampah

dilakukan dengan menjual sampah plastik ke pengepul, menabung sampah plastik ke bank sampah terutama untuk lingkungan sarana pendidikan. Peningkatan kegiatan 3R dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan dan seminar tentang pengurangan sampah plastik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian potensi 3R sampah plastik dapat dilakukan pada sumber lainnya yaitu pada sumber komersial, fasilitas umum dan industri, sehingga didapatkan pemetaan kegiatan 3R sampah plastik yang telah dilakukan di Kota Padang;
2. Dari evaluasi kegiatan 3R sampah plastik eksisting dapat dilanjutkan dengan membuat perencanaan pengelolaan sampah plastik di Kota Padang meliputi pengurangan dan penanganan sampah
3. Penelitian lanjutan ini dapat juga dilakukan untuk menganalisis potensi 3R komponen sampah lainnya yaitu sampah logam, kertas ,dan sampah daur ulang lainnya;

